

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi berisi pengalaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya (Isnanda, 2015).

Menurut Waluyo dalam (Aulia, 2017) menyatakan karya sastra diharapkan mampu memberikan kepuasan estetik dan intelektual bagi masyarakat pembaca. Akan tetapi, sering terjadi bahwa karya sastra tidak dapat dipahami dan dinikmati sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat pembaca. Karya sastra merupakan hasil karya manusia dengan imajinasinya yang terdapat dalam diri pengarangnya. Keberadaan karya sastra dalam kehidupan manusia dapat mengisi "kebahagiaan jiwa" karena membaca karya sastra tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga dapat memberikan pencerahan jiwa.

Salda Yanti (2015:1) menyatakan bahwa karya sastra dapat memberikan hiburan dan manfaat melalui jalinan cerita yang secara apik ditampilkan. Menurut Semi dalam (Adampe, 2015) menyatakan bahwa selain memberikan hiburan dan pendidikan, karya sastra juga dapat mempengaruhi pembaca lewat isi dan maknanya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus

mampu memberi pengaruh sosial terhadap masyarakat. Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan pengarang. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi pada diri pengarang ataupun dari luar diri pengarang (realita sosial). Melalui karya sastra pengarang berusaha memaparkan suka duka kehidupan pengarang yang telah dialaminya.

Karya sastra memiliki makna yang dihasilkan dari pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh pengarang atau sastrawan itu baik berupa novel, cerpen, puisi, ataupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu realitas yang sering digambarkan oleh karya sastra adalah masalah perempuan. Masalah perempuan selalu menarik untuk diceritakan, oleh sebab itu banyak bermunculan karya sastra yang bertemakan kisah hidup tokoh perempuan (Alkhaira, 2023).

Salah satu bentuk sastra yang mendapat banyak perhatian masyarakat adalah novel. Novel adalah karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus Linda Sari dkk (dalam Nurgiyantoro 2019). Novel merupakan salah satu karya sastra yang berisi berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh secara sistematis dengan menampilkan unsur cerita yang paling lengkap.

Novel dikenal sebagai sebuah karya sastra yang mengungkapkan kisah-kisah tentang masalah kehidupan. Konten cerita dalam novel merupakan memiliki peran krusial sebagai media penyampai pesan dan nilai. Kandungan nilai dalam novel tidak terbatas pada aspek sosial, melainkan juga mencakup nilai pendidikan,

religius dan budaya menjadikannya sarana yang penting bagi masyarakat untuk memahami beragam aspek kehidupan (Sauri, 2020).

Menurut Abdul syani (dalam Saputra. Wahyu, dkk 2012) nilai merupakan patokan (standar) perilaku sosial yang melambangkan baikburuk, benar salahnya suatu objek dalam hidup bermasyarakat. Soekanto (2010) menyatakan bahwa nilai merupakan suatu konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang baik dan apa yang dianggap buruk, sesuatu yang baik akan dianutnya sedangkan sesuatu yang buruk akan dihindarinya.

Salah satu karya sastra, Novel *Gadis Pembangkang* karya Mualimin Melawan menjadi relevan dikaji karena membahas permasalahan perempuan dan mengangkat isu-isu sosial krusial seperti ketidakberanian bersuara, dampak pelecehan seksual serta pertentangan terhadap norma sosial yang mengekang kebebasan perempuan. Novel ini menceritakan tentang kisah seorang gadis pembangkang yang suka membuat aksi demo, seorang gadis yang tidak percaya tentang tahayul, suka mengumpat laki-laki mesum, menceritakan tentang permasalahan pelecehan seksual dan diskriminasi terhadap perempuan, menyuarakan penolakan dan perlawanan, seorang gadis yang blak-blakan dengan kata kasar yang sering dilontarkan, sosok gadis yang ingin mengekspresikan cintanya kepada Tuhan dengan cara membantu banyak orang yang membutuhkan pertolongan dan juga tentang kehidupan asmara perempuan yang malu-malu untuk diungkapkan. Novel ini menjadi cermin konflik nilai dalam masyarakat dan mendorong kesadaran akan pentingnya menyuarakan penolakan terhadap

ketidakadilan sehingga layak diteliti untuk memahami nilai-nilai sosial yang terkandung didalamnya.

Menurut Zubaedi (2005), nilai sosial adalah segala sesuatu yang diidamkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh masyarakat yang memandu individu untuk menempatkan diri serta bersikap sesuai dengan penerimaan lingkungan sosial sata berinteraksi. Nilai ini timbul dan berkembang dalam masyarakat melalui proses interaksi antarsesama manusia dalam lingkungannya.

Fokus terhadap nilai sosial yang diangkat dalam Novel “Gadis Pembangkang” merupakan kajian penting mengingat nilai-nilai tersebut mendasari perilaku dan inetraksi dalam tatanan masyarakat. Novel ini secara gamblang mengilustrasikan bagaimana nilai positif dan negatif memengaruhi kehidupan para tokohnya. Pembangkitanngan tokoh utama terhadap norma seperti perjuangan melawan ketidakadilan serta tindakan menolong sesama membuat peneliti tertarik untuk merefleksikan nilai-nilai sosial yang dianut atau ditolak. Analisis terhadap nilai sosial ini juga diharapkan dapat memperdalam pemahamam mengenai fungsi sastra sebagai cermin dan agen perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menggali informasi lebih dalam serta menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel Gadis Pembangkang karya Muallimin Melawan untuk mengisi kekosongan studi literatur atau penelitian terdahulu yang belum mengkaji nilai sosial dalam novel tersebut sehingga berpotensi besar mengungkap berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti inetraksi antarindividu, norma yang berlaku, konflik sosial, dan resolusi

masalah yang direpresentasikan melalui narasi dan karakter. Penelitian ini juga berkontribusi memberikan khazanah ilmu sastra dan sosiologi sastra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja nilai sosial dalam novel *Gadis Pembangkang* karya Muallimin Melawan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai sosial dalam novel *Gadis Pembangkang* karya Muallimin Melawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dengan kehadiran karya ini dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi pembaca, yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengapresiasi karya sastra.
- b. Bagi penikmat sastra, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan mengembangkan sikap kritis pembaca tentang perkembangan zaman di masa yang akan datang.

- c. Bagi peneliti sastra, yaitu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan contoh penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan bahan referensi dalam belajar sastra.
- b. Dapat menarik minat baca masyarakat terhadap karya sastra yang lain.